

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- a. Kemampuan berpikir kritis mahasiswa keperawatan sebelum diterapkan metode pembelajaran *Team Based Learning* di Program Studi DIII Keperawatan STIKES Satria Bhakti Nganjuk pada kedua kelompok adalah hampir sama.
- b. Kemampuan berpikir kritis mahasiswa keperawatan sesudah diterapkan metode pembelajaran *Team Based Learning* di Program Studi DIII Keperawatan STIKES Satria Bhakti Nganjuk pada kedua kelompok mengalami peningkatan. Peningkatan kemampuan berpikir kritis pada kelompok intervensi lebih signifikan dibanding pada kelompok kontrol.
- c. Ada pengaruh peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa keperawatan di Program Studi DIII Keperawatan STIKES Satria Bhakti Nganjuk setelah tujuh kali penerapan metode pembelajaran *Team Based Learning*.

B. Saran

- a. Bagi STIKES Satria Bhakti Nganjuk
 1. Metode pembelajaran *Team Based Learning* yang merupakan salah satu dari metode pembelajaran *Student Center Learning* bisa digunakan sebagai alternative untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan mahasiswa.

2. Penerapan metode pembelajaran *Team Based Learning* perlu didukung dengan kondisi fisik lingkungan (ketersediaan buku / referensi penunjang).

b. Bagi Dosen

1. Metode pembelajaran *Team Based Learning* ini bisa digunakan sebagai salah satu alternative metode pembelajaran.
2. Membuat perencanaan yang matang yang terdiri atas materi pembelajaran dan referensi penunjangnya, jumlah mahasiswa perkelompok dan dinamika penyebarannya (mahasiswa diberikan kebebasan memilih anggota kelompok). Dosen juga harus melakukan pengawasan pada tahap *pre class* / belajar mandiri mahasiswa dengan menggunakan *assessment* (kesesuaian topik materi yang diajarkan dengan referensi yang dipelajari).
3. Kemampuan membangun keterampilan dasar berpikir kritis mahasiswa dapat ditingkatkan dengan cara mahasiswa lebih ditingkatkan dalam mempertimbangkan sumber referensi dari buku / internet yang relevan dengan materi yang diajarkan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya perlu melakukan pengawasan pada tahap belajar mandiri mahasiswa / *pre class* sehingga hasilnya lebih baik.
2. Diharapkan meneliti faktor-faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis mahasiswa secara keseluruhan baik intrinsik maupun ekstrinsik.